

Dari gambar 5 dilihat menunjukkan bahwa tahun 2017 mengalami kenaikan tinggi dalam investasi namun pada tahun 2018 investasi menurun pesat menjadi 6.591.384 dikarenakan terjadinya perlambatan capaian kinerja investasi. tahun 2020 juga mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu tinggi hal ini diakibatkan terjadi Covid-19 yang melanda dunia yang memperlambat dan membatasi kegiatan ekonomi dan pergerakan manusia.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses yang mengukur keberadaan kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam menciptakan output. Hal ini mengandung makna bahwa untuk menghasilkan suatu output dalam proses produksi maka penggunaan faktor-faktor produksi akan sangat menentukan. Dan dilakukan dengan bertitik tolak kepada prinsip efisiensi sehingga memberikan hasil yang lebih bagi kepentingan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Demikian pula keberadaan faktor-faktor produksi untuk memacu pertumbuhan ekonomi saling berkaitan penggunaannya dalam memacu pertumbuhan ekonomi (Nasution)

2.2. Ekspor

Menurut Todaro (2007), ekspor adalah kegiatan perdagangan internasional yang memberikan dan menumbuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri besar, bersama dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang fleksibel. Ekspor memegang peran yang penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah pada pertumbuhan ekonomi.

2.3. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran Pemerintah adalah bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah yang mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besar penerimaannya dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah ataupun regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output, maupun kesempatan kerja atau mendorong pertumbuhan ekonomi.

2.4. Angkatan Kerja

Todaro menyatakan, bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan tenaga kerja dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memicu sebuah pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang besar berarti akan bertambahnya tingkat produksi. Jumlah tenaga kerja dalam suatu pembangunan ekonomi merupakan sebuah faktor dinamika yang sangat penting dan dapat menentukan laju dari pertumbuhan perekonomian baik dari kedudukannya dan sebagai tenaga kerja produktif maupun sebagai konsumen.

2.5. Investasi

Harrod-Domar menyatakan bahwa Investasi adalah faktor bagi kelangsungan proses pertumbuhan ekonomi dalam jangka yang panjang. Dengan investasi yang ditanamkan baik oleh pemerintah maupun swasta maka akan terjadi kegiatan produksi yang dapat menciptakan sebuah lapangan kerja, baik investasi pemerintah maupun investasi swasta sangat penting dalam pembangunan ekonomi, karena kegiatan investasi tidak hanya untuk meningkatkan permintaan agregat tetapi juga akan dapat meningkatkan pemasaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi.

2.6. Kajian Empiris

1. Penelitian Candra P. Butar-Butar (2008) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Kota terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pematang Siantar “. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif (signifikan) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Pematang Siantar. Dan dalam pengeluaran konsumsi berpengaruh positif (signifikan) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pematang Siantar.
2. Penelitian Nensy (2005) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara “. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekspor, investasi, dan pengeluaran pemerintah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.
3. Penelitian Corel Asion (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara “. Hasil penelitian bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, setiap kenaikan 1% jumlah pengeluaran pemerintah, maka tingkat pertumbuhan ekonomi dua tahun kemudian akan naik sebesar 2,18 juta rupiah (ceteris paribus).
4. Penelitian Ilham Kutnia Hadi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan investasi, tenaga kerja dan ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat sebesar 99% dan sisanya sebesar 1 % dipengaruhi oleh variabel –variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.
5. Penelitian Afyana Afdal, dan Mike Triani yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara kesempatan kerja, kemiskinan dan pengeluaran pemerintah di sektor ekonomi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat

2.7. Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep teori diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

